

## **BAB III**

### **METODE DAN TEKNIK PENELITIAN**

Dalam bab tiga ini akan membahas hal-hal yang berhubungan dengan metode dan teknik penelitian, yang berupa: persiapan pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, dan prosedur pengolahan data.

#### **A. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata,( 2005:52) bahwa :

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variable-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada serta menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa adanya, serta menghubungkan sebab akibat pada saat penelitian sehingga bisa merumuskan pemecahan. Ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bogdan dan Biklen Suprayogo dan Tobroni, ( 2001:122) berkaitan dengan penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

- a. Riset kualitatif mempunyai latar belakang alami karena merupakan alat penting adalah sumber data yang berlangsung dari perisetnya.

- b. Riset kualitatif bersifat deskriptif.
- c. Periset kualitatif lebih memperhatikan proses (dari suatu fenomena sosial). ketimbang hasil atau produk semata.
- d. Periset kualitatif cenderung menganalisis datanya secara induktif.
- e. “Makna” (bagaimana subjek yang diteliti member makna hidupnya dan pengumpulannya) merupakan soal esensi untuk ancangan kualitatif.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai alat. Peneliti harus mampu mengungkap gejala sosial di lapangan dengan mengherahkan segenap fungsi inderawinya. Dengan demikian peneliti harus dapat diterima oleh responden dan lingkungannya agar mampu mengungkap data yang tersembunyi melalui bahasa tutur, bahasa tubuh, perilaku maupun ungkapan.

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian lain. Untuk mengetahui perbedaan tersebut ada 14 ciri penelitian kualitatif yaitu:

- a. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (*natural setting*).
- b. Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara
- c. Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

- d. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, artinya dalam pengumpulan data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi.
- e. Latar belakang tingkah laku atau perbuatan dicari maknanya. Dengan demikian maka apa yang ada di balik tingkah laku manusia merupakan hal yang pokok bagi penelitian kualitatif. Mengutamakan data langsung atau "*first hand*". Penelitian kualitatif menuntut sebanyak mungkin kepada peneliti untuk melakukan sendiri kegiatan penelitian di lapangan.
- f. Dalam penelitian kualitatif digunakan metode triangulasi yang dilakukan secara ekstensif baik triangulasi metode maupun triangulasi sumber data.
- g. Mementingkan rincian kontekstual. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang sangat rinci mengenai hal-hal yang dianggap bertalian dengan masalah yang diteliti.
- h. Subjek yang diteliti berkedudukan sama dengan peneliti, jadi tidak sebagai objek atau yang lebih rendah kedudukannya.
- i. Mengutamakan perspektif emik, artinya mementingkan pandangan responden, yakni bagaimana memandang dan menafsirkan dunia dan segi pendiriannya.
- j. Verifikasi. Penerapan metode ini antara lain melalui kasus yang bertentangan atau negatif.

- k. Pengambilan sampel secara purposif. Metode kualitatif menggunakan sampel yang sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian.
- l. Menggunakan “*Audit trail*”. Metode yang dimaksud adalah dengan mencantumkan metode pengumpulan dan analisa data.
- m. Mengadakan analisis sejak awal penelitian. Data yang diperoleh langsung dianalisa, dilanjutkan dengan pencarian data lagi dan dianalisis, demikian seterusnya sampai dianggap mencapai hasil yang memadai.
- n. Teori bersifat dari dasar. Dengan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dapat dirumuskan kesimpulan atau teori.

Pada penelitian kualitatif, teori diartikan sebagai paradigma. Seorang peneliti dalam kegiatan penelitiannya, baik dinyatakan secara eksplisit atau tidak, menerapkan paradigma tertentu sehingga penelitian menjadi terarah. Dasar teoritis dalam pendekatan kualitatif adalah:

- a. Pendekatan fenomenologis. Dalam pandangan fenomenologis, peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu.
- b. Pendekatan interaksi simbolik. Dalam pendekatan interaksi simbolik diasumsikan bahwa objek orang, situasi dan peristiwa tidak memiliki pengertian sendiri, sebaliknya pengertian itu diberikan kepada mereka. Pengertian yang diberikan orang pada pengalaman dan proses penafsirannya bersifat esensial serta menentukan.

- c. Pendekatan kebudayaan. Untuk menggambarkan kebudayaan menurut perspektif ini seorang peneliti mungkin dapat memikirkan suatu peristiwa di mana manusia diharapkan berperilaku secara baik. Peneliti dengan pendekatan ini mengatakan bahwa bagaimana sebaiknya diharapkan berperilaku dalam suatu latar kebudayaan.

## **B. MODEL TELAAH BUDAYA**

Model Etnografi adalah penelitian untuk mendeskripsikan kebudayaan sebagaimana adanya, dalam hal ini kampung Cikondang. Model ini berupaya mempelajari peristiwa cultural, yang menyajikan pandangan hidup subjek sebagai objek studi. Studi ini akan terkait bagaimana subjek berpikir, hidup, dan berperilaku. Tentu saja perlu dipilih peristiwa yang unik yang jarang teramati oleh kebanyakan orang.

Menurut Suwardi (2006:50). Penelitian Etnografi adalah kegiatan pengumpulan bahan keterangan atau data yang dilakukan secara sistematis mengenai cara hidup serta berbagai aktifitas sosial dan berbagai benda kebudayaan dari suatu masyarakat. Berbagai peristiwa dan kajian unik dari komunitas budaya akan menarik perhatian peneliti etnografi. Peneliti justru lebih banyak belajar dari pemilik kebudayaan, dan sangat respek pada cara mereka belajar tentang budaya.

Model etnografi lebih cenderung mengarah pada kutub induktif, konstruktif, transferabilitas, dan subyektif. Kecuali itu, juga lebih menekankan idiografik, dengan cara mendeskripsikan budaya dan tradisi yang ada. Etnografi pada dasarnya lebih memanfaatkan teknik pengumpulan data pengamatan berperan serta (participant observation).

Menurut Hutomo (Sudikan, 2001:85-86), Ciri-ciri penelitian Etnografi adalah analisis data yang dilakukan secara holistik, bukan parsial.

- a. Sumber data bersifat ilmiah, artinya peneliti harus memahami gejala empiric (kenyataan) dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Peneliti sendiri merupakan instrument yang paling penting dalam pengumpulan data.
- c. Bersifat pemerian (deskripsi), artinya, mencatat secara teliti fenomena budaya yang diteliti, yang dilihat, dibaca lewat apapun termasuk dokumen resmi, kemudian mengkombinasikan, mengabstrakan dan mengambil kesimpulan.
- d. Digunakan untuk memahami bentuk-bentuk tertentu atau studi kasus.
- e. Analisis bersifat induktif.
- f. Dilapangan peneliti harus bersifat seperti masyarakat yang ditelitinya.
- g. Data dan informan harus dari tangan pertama.
- h. Kebenaran data harus dicek dengan data lain (data lisan harus dicek dengan data lisan).
- i. Orang yang dijadikan subjek penelitian disebut partisipan, buku termasuk partisipan juga.
- j. Dalam pengumpulan data menggunakan data kualitatif maupun kuantitatif, namun sebagian besar menggunakan kualitatif.

### **C. Deskripsi Mendalam**

Dalam hal ini penentuan sampel pada penelitian kualitatif model etnografi ini menggunakan seleksi jaringan, seleksi jaringan yaitu seleksi dengan menggunakan informasi dari salah satu warga pemilik budaya. Informasi dalam penelitian kampung Adat Cikondang ini diperoleh dari budayawan/ kuncen setempat.

### **D. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan (totality) objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah masyarakat setempat. Menurut Hasani dkk dalam metodologi penelitian sosial (2006:43) populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Sedangkan Sugiono (2002:73) Menjelaskan “Bila populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut”.

Dari beberapa pengertian tentang populasi tersebut, populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Populasi semua wilayah masyarakat kampung adat Cikondang dan peran masyarakat lokal terhadap nilai-nilai tradisi yang terdapat di Kampung Cikondang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa instrumen, diantaranya :

- a. Perlengkapan peralatan dalam melakukan studi.
- b. Transkrip wawancara.
- c. Lembar hasil observasi.

### **1. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilakukan dengan mendatangi dan mengamati secara langsung ke lapangan. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai keadaan umum obyek yang akan diteliti dan mendapatkan gambaran secara mendalam keadaan kampung adat Cikondang. Peneliti akan melakukan observasi terhadap variable-variabel yang ada di kampung adat Cikondang untuk dijadikan desa wisata berbasis budaya.

### **2. Wawancara**

Wawancara menurut buku penelitian Bisnis, Sugiono (2002:234) adalah “Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara”. Teknik wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari dinas terkait tentang potensi budaya, sejarah.



Melalui wawancara mendalam (indept interview), menurut Bogdan dan Taylor (2003:8) peneliti akan membentuk dua macam pertanyaan, yaitu pertanyaan subtansif dan pertanyaan teoritik.

Pertanyaan subtansif berupa persoalan khas yang terkait dengan aktifitas masyarakat, dan pertanyaan teoritik berkaitan dengan makna dan fungsi. Selanjutnya peneliti melakukan pertemuan berulang-ulang setelah aktifitas budaya untuk melaksanakan wawancara guna memperoleh data aktifitas cultural, sosial, religius, dan lain-lain.

### **3. Studi Dokumentasi**

Dilakukan untuk melengkapi data dalam menganalisis masalah yang sedang diteliti untuk mendapatkan informasi dari dokumen yang diperlukan dalam mendukung penelitian ini baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Data tersebut bisa berupa foto atau dokumen lainnya.

### **4. Tinjauan pustaka**

Tinjauan pustaka baik melalui internet maupun buku-buku referensi. Melalui teknik ini, peneliti mendapatkan konsep-konsep yang relevan sesuai dengan obyek yang diteliti.

Penulis melakukan studi observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder juga merupakan data eksternal di instansi terkait agar dapat membandingkan keadaan ideal dengan keadaan aktual sehingga mendapatkan suatu diferensiasi kondisi yang nantinya digunakan untuk menganalisa permasalahan yang terdapat di kampung Adat Cikondang. Dokumen atau data

pustaka yang diperoleh melalui data profil desa yang berasal dari kantor kepala Desa, buku pedoman pelestarian dan pengembangan desa budaya jawa barat yang diperoleh dari balai pengelolaan keurbakalaan, sejarah dan nilai tradisional dinas kebudayaan dan pariwisata Provinsi Jawa Barat tahun 2008, data pustaka profil kampung Adat Cikondang.

